



Kompetensi Mahasiswa Jurusan PGMI Dalam Melaksanakan Program Praktek Pengalaman Lapangan

Nelly¹

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pontianak, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oct 12, 2022

Revised Nov 1, 2022

Accepted Nov 15, 2022

Keywords:

Kompetensi
Mahasiswa PGMI
PPL

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan mahasiswa jurusan PGMI dalam menguasai materi bidang IPA dan Matematika. Fakta tersebut membuat jurusan PGMI tertarik untuk membantu Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) atau praktik mengajar di MI. Penelitian ini menggunakan aliran kuantitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini melibatkan siswa PGMI di empat Madrasah Ibtidaiyah yang sedang melaksanakan program praktik mengajar. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait kompetensi jurusan PGMI dalam pelaksanaan program PPL 2019/2020 di empat Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pontianak, dapat disimpulkan bahwa persentase skor keseluruhan untuk kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional adalah 81,45% . Dapat dikatakan bahwa mahasiswa jurusan PGMI sudah memiliki kemampuan dalam hal kompetensi pedagogik dan juga kompetensi profesional. Sedangkan persentase kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial diperoleh hasil sebesar 85,7% dari nilai yang ditetapkan fakultas sebesar 20% dari total item yang dinilai.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nelly,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

IAIN Pontianak,

Jl. Letjend Suprpto No.14, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78243, Indonesia,

Email: nellyzariainptk@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman & Setiawati, 1993). Proses ini dapat berlangsung baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal yang membutuhkan Guru sebagai Managernya. Sebagai manajer dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk Profesional (Wirawan, 2012).

Keprofesionalan seorang guru ditentukan oleh kemampuannya dalam empat kompetensi profesi guru yakni kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosialnya (Anderson & Krathwohl, 2010; Miftah, 2003). Hal yang sama berlaku bagi mahasiswa calon guru, sebelum mereka menyelesaikan studinya mereka juga diuji kemampuannya dalam keempat Kompetensi tersebut melalui Program Praktek Pengalaman lapangan (PPL) dimana proses penilaiannya berasal dari kepala Sekolah dan Guru Pamong tentu lebih Obyektif karena berdasarkan hasil layanan yang mereka lihat dan alami langsung dari mahasiswa yang mengikuti program PPL (Imron & Putri, 2018).

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu Jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pontianak, sebagai bentuk kepedulian Fakultas dalam meningkatkan mutu guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kalimantan Barat, karena Prodi PGMI bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon guru kelas di MI dan SD yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan dapat menjawab tantangan sebagai akibat akselerasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Walgito, 1989).

Prodi PGMI menyediakan layanan pendidikan Strata Satu (S1) sesuai dengan amanat dari PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyebutkan persyaratan guru MI berijazah D4 atau S1. Tahun 2019 adalah tahun ketiga Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak dalam melaksanakan PPL dengan kurikulum 2014 yang direvisi berdasarkan hasil Visitasi Akreditasi Pertama Prodi PGMI pada bulan Nopember 2017 dan hasil masukan dari Lokasi PPL mahasiswa PGMI angkatan pertama dan kedua berkaitan dengan kemampuan mahasiswa PPL dari Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak. Dimana pada kurikulum 2014 yang direvisi ini ada penambahan jumlah 9 sks untuk konten materi guru kelas yakni IPA, Matematika, PKN dan IPS sedangkan Bahasa Indonesia sudah cukup jumlah sksnya. Dengan harapan kemampuan dari mahasiswa PGMI FTIK IAIN Pontianak untuk melaksanakan Pembelajaran lima mapel wajib SD/MI menjadi lebih baik.

Melalui Program PPL pada tahun 2019/2020 pihak Prodi berharap mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh ilmu dan keterampilan yang diterima di bangku perkuliahan untuk mengelola pembelajaran menjadi lebih baik dari angkatan sebelumnya, karena hasil laporan Sekolah lokasi PPL pada Tahun 2017, mahasiswa PPL Prodi PGMI mengalami kesulitan dalam penguasaan materi pada bidang IPA dan Matematika. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang dapat mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga ada yang kurang berani untuk mengajarkan Mata Pelajaran IPA dan Matematika di SD/MI. Hal ini menjadi catatan besar bagi Prodi untuk mengatasinya dan merevisi kurikulum 2014 Tahun 2018 dengan menambah konten materi IPA, Matematika, IPS dan PKN dengan harapan kemampuan mahasiswa Angkatan ketiga yang mengikuti Program PPL Tahun 2019/2020 akan lebih baik kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak dalam meninjau kurikulum Jurusan agar selalu sesuai dengan Kebutuhan Stakeholder dalam hal ini sekolah-sekolah lokasi Program PPL Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak, meningkatkan kompetensi mahasiswa jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak sebagai calon guru kelas di SD/MI dalam mengelola proses pembelajaran lima Mapel Wajib SD/MI, serta persiapan reakreditasi jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak pada Tahun 2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2007). Menurut Best dalam (Darmadi, 2011). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variable penelitian. Sebagaimana yang dikatakan (Sugiyono, 2007) bahwa penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah mengenai pertanyaan terhadap variabel yang berdiri sendiri sehingga dalam

penelitian ini peneliti tidak membandingkan variable tersebut pada variabel yang lain, atau mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. West yang dikutip dari (Sukardi, 2003) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif sering disebut juga dengan penelitian non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control variable penelitian. Tujuan penelitian dengan jenis deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat (Darmadi, 2011). Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena ingin menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kompetensi mahasiswa PPL Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak pada Tahun 2019.

Adapun waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan di 4 lokasi PPL Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak yang terdiri dari 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 1 Kota Pontianak, MIN 2 Pontianak Barat, dan MIN 3 Pontianak Tenggara) dan 1 Madrasah Ibtidaiyah Swasta yaitu MIS NU 3 Pontianak Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah mulai dari bulan Juli sampai November 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah lokasi PPL Mahasiswa Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak yang berjumlah 4 orang, dan Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak Tahun 2019 yang berjumlah 8 orang, serta mahasiswa PPL Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak Tahun 2019 yang berjumlah 26 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini ada 38 orang. Karena jumlah populasi tidak mencapai seratus orang, maka penelitian ini tidak mengambil sampel dan otomatis menggunakan semua populasi untuk dijadikan subjek penelitian.

Variabel Penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variable tunggal, yaitu Kompetensi Mahasiswa PPL Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak Tahun 2019. Kompetensi tersebut meliputi empat yakni : 1) Kompetensi Paedagogik; 2) Kompetensi Kepribadian; 3) Kompetensi Sosial; 4) Kompetensi Profesional (Adrian & Agustina, 2019; Jamin, 2018).

Adapun indikator dari keempat kompetensi tersebut adalah :

1. Kemampuan Mahasiswa dalam Kompetensi Paedagogik
 - a. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bernuansa kesatuan ilmu (*unity of sciences*) sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
 - b. Mampu menyusun rancangan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan Saintifik.
 - c. Mampu mengelola pengorganisasian waktu dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas secara kreatif, dinamis, dan dialogis.
 - d. Mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan KD dan Indikator kompetensi Kurikulum 2013, prinsip media, kreatif dan inovatif.
 - e. Mampu menyusun instrument evaluasi proses dan hasil belajar serta evaluasi sikap sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
2. Kemampuan Mahasiswa dalam Kompetensi Kepribadian
 - a. Menunjukkan sikap dewasa dalam berfikir dan bertindak
 - b. Memiliki perilaku dan bertutur kata sopan
 - c. Memiliki perilaku ilmiah sebagai seorang kademisi
 - d. Menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas
 - e. Memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban
3. Kemampuan Mahasiswa dalam Kompetensi Sosial
 - a. Mampu berkomunikasi secara baik dengan orang lain (panitia PPL, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah/madrasah, guru pamong, guru, siswa, komite sekolah/ madrasah, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah/ madrasah)
 - b. Mampu bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah/madrasah latihan maupun antar mahasiswa praktikan

- c. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak fakultas, sekolah/madrasah latihan, dan kelompok praktikan
 - d. Selain itu sebagai seorang calon guru harus memahami dan berpedoman kepada kode etik guru.
4. Kemampuan Mahasiswa dalam Kompetensi Profesional.
- a. Menguasai bidang studi sesuai jurusan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya
 - b. Mampu mengembangkan materi pokok
 - c. Mampu menggunakan materi penunjang, ilmu keislaman serta keilmuan lain yang dipadukan dalam kegiatan pembelajaran berorientasi kesatuan ilmu.
 - d. Mampu merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan
 - e. Mampu mengkontekstualkan materi pokok dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang studi masing-masing

Dalam Penelitian ini pengumpulan data merupakan langkah yang penting, karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian, untuk memperoleh data yang tepat diperlukan teknik dan instrumen yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, komunikasi langsung dan teknik dokumentasi.

Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak, maka peneliti dalam menganalisa datanya menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif dengan menghitung secara rata-rata dan persentase. Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau member gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat yang berlaku umum.

1. Rata-rata (*mean*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2016). Rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$m_e = \frac{\sum X_i}{n} \quad (1)$$

Keterangan:

Me : Rata-rata (*mean*)
 $\sum X_i$: Epsilon
 X_i : Nilai x ke I sampai ke- n
 n : Jumlah individu

2. Persentase. Setelah mendapatkan nilai rata-rata langkah selanjutnya menggunakan persentase. Menurut Nana Sudjana (2011: 43) dengan rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari
 F : Jumlah nilai jawaban
 n : Jumlah nilai maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Paedagogik mahasiswa jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020

Dalam kompetensi paedagogik mahasiswa harus bisa menguasai beberapa kriteria yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran (Lestari & Purwanti, 2018; Nur & Fatonah, 2022). Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan

pembelajaran untuk kepentingan peserta didik. Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam kompetensi paedagogik sesuai dengan instrumen penilaian PPL mahasiswa jurusan PGMI tahun 2019/2020 adalah; (1) keterampilan menjelaskan, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan memberi penguatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kompetensi paedagogik mahasiswa jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020 diperoleh hasil sebagai berikut ini :

Tabel 1.
Nilai kompetensi paedagogik

No.	Nama	Nilai
1.	Syahrondi	50,4%
2.	Febry Wiwit Rismayanti	54,91%
3.	Sa'baniah	54,4%
4.	Sulimah Marni	50,4%
5.	Muhammad Zainul Iqbal	56,30%
6.	Jumrotin Nuha	54,91%
7.	Yunda Sari	54%
8.	Khuzaimah	57%
9.	Fitriani	56,4%
10.	Muhammad Muamar	52,8%
11.	Julita	52,8%
12.	Hendra Ariansyah	47,54%
13.	Ananda Shafira Nurjannah	48%
14.	Megawati	49,39%
15.	Cindy Bunga Pertiwi	40,15%
16.	Umia Apriani	48,6%
17.	Yanti Sumiyanti	45,6%
18.	Lasmia	40,15%
19.	Fatmawati	53,07%
20.	Ria Tri Febrianti	52%
21.	Kamilah	49%
22.	Muslimah	51,6%
23.	Laila Rahmawati Fitria	53,4%
24.	Randy Apriandi	53,04%

Kompetensi profesional mahasiswa Jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020.

Dalam proses mengajar mahasiswa juga harus memiliki kompetensi profesional sebagai seorang guru. Menurut Uno (2007) kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar dengan berhasil. Kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru harus dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah (Hamzah, 2007; Sutrisno, 2021). Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Setyowati, Suhartono, Awaliyah, & Hum, 2012). Guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional mahasiswa dituntut dapat mengelola dirinya sendiri dan melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. Adapun kriteria kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan instrumen penilaian PPL mahasiswa jurusan PGMI tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut : (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) keterampilan mengelola kelas, (3) keterampilan melakukan penilaian proses dan hasil belajar, serta (4) keterampilan menutup pelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kompetensi profesional mahasiswa jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 2.
Nilai kompetensi profesional

No.	Nama	Nilai
1.	Syahrondi	50,4%
2.	Febry Wiwit Rismayanti	54,91%
3.	Sa'baniah	54,4%
4.	Sulimah Marni	50,4%
5.	Muhammad Zainul Iqbal	56,30%
6.	Jumrotin Nuha	54,91%
7.	Yunda Sari	54%
8.	Khuzaimah	57%
9.	Fitriani	56,4%
10.	Muhammad Muamar	52,8%
11.	Julita	52,8%
12.	Hendra Ariansyah	47,54%
13.	Ananda Shafira Nurjannah	48%
14.	Megawati	49,39%
15.	Cindy Bunga Pertiwi	40,15%
16.	Umieta Apriani	48,6%
17.	Yanti Sumiyanti	45,6%
18.	Lasmia	40,15%
19.	Fatmawati	53,07%
20.	Ria Tri Febrianti	52%
21.	Kamilah	49%
22.	Muslimah	51,6%
23.	Laila Rahmawati Fitria	53,4%
24.	Randy Apriandi	53,04%

Kompetensi Kepribadian mahasiswa Jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020.

Sebagai calon guru yang baik seorang mahasiswa juga dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian seorang guru memiliki arti penting, baik bagi guru yang bersangkutan, sekolah dan terutama bagi siswa. Karena guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu dalam upaya pengembangan karakter siswa itu sendiri. Karena guru adalah sosok yang di-gugu dan ditiru oleh siswanya maka seorang guru harus bisa menampilkan kompetensi yang baik dimata siswanya.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru dituntut mampu memiliki kompetensi kepribadian yang baik dihadapan siswanya. Adapun kriteria kompetensi kepribadian seorang guru sesuai dengan instrumen penilaian PPL mahasiswa jurusan PGMI tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut: (1) berpakaian rapi dan sopan, (2) kedisiplinan terhadap waktu dalam menjalankan tugas sebagai guru, (3) ketaatan terhadap tata tertib sekolah/madrasah, (4) aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah/madrasah, (5) berakhlak mulia sebagai seorang guru, (6) tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan, (7) kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan, (8) memiliki kearifan dalam menyelesaikan permasalahan kelas/siswa, serta (9) kewibawaan sebagai seorang guru, (10) memiliki sikap keteladanan yang dapat dicontoh bagi siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kompetensi kepribadian mahasiswa jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 3.
Nilai kompetensi kepribadian

No	Nama	Nilai
1.	Syahrondi	16,8%
2.	Febry Wiwit Rismayanti	17,86%
3.	Sa'baniah	18,13%
4.	Sulimah Marni	17%
5.	Muhammad Zainul Iqbal	18,93%
6.	Jumrotin Nuha	18,4%
7.	Yunda Sari	17,8%
8.	Khuzaimah	18,6%
9.	Fitriani	18,1%
10.	Muhammad Muamar	18,4%
11.	Julita	18,1%
12.	Hendra Ariansyah	17,33%
13.	Ananda Shafira Nurjannah	17,33%
14.	Megawati	17,06%
15.	Cindy Bunga Pertiwi	16,27%
16.	Umietta Apriani	16,53%
17.	Yanti Sumiyanti	16,53%
18.	Lasmia	15,73%
19.	Fatmawati	17,06%
20.	Ria Tri Febrianti	19,46%
21.	Kamilah	13,8%
22.	Muslimah	13,8%
23.	Laila Rahmawati Fitria	18,6%
24.	Randy Apriandi	13,8%

Kompetensi Sosial mahasiswa Jurusan PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020.

Untuk meningkatkan kualitas sebagai seorang guru yang baik mahasiswa sebagai calon guru juga harus memiliki kompetensi sosial yang baik (Sukmawati, 2019). Dalam hal ini kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam beradaptasi serta berinteraksi baik itu di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Ismail, Hasan, & Musdalifah, 2018). Kompetensi sosial juga berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, serta masyarakat sekitar.

Adapun kriteria kompetensi kepribadian seorang guru sesuai dengan instrumen penilaian PPL sebagai berikut: (1) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, (2) kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, (3) kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong, (4) kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, (5) kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat, (6) kemampuan berkomunikasi dengan civitas sekolah (selain guru pamong dan pimpinan sekolah).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kompetensi sosial mahasiswa PGMI pada program PPL Tahun 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.
Nilai kompetensi sosial

No.	Nama	Nilai
1.	Syahrondi	16,8%
2.	Febry Wiwit Rismayanti	17,86%
3.	Sa'baniah	18,13%
4.	Sulimah Marni	17%
5.	Muhammad Zainul Iqbal	18,93%
6.	Jumrotin Nuha	18,4%
7.	Yunda Sari	17,8%

No.	Nama	Nilai
8.	Khuzaimah	18,6%
9.	Fitriani	18,1%
10.	Muhammad Muamar	18,4%
11.	Julita	18,1%
12.	Hendra Ariansyah	17,33%
13.	Ananda Shafira Nurjannah	17,33%
14.	Megawati	17,06%
15.	Cindy Bunga Pertiwi	16,27%
16.	Umietta Apriani	16,53%
17.	Yanti Sumiyanti	16,53%
18.	Lasmia	15,73%
19.	Fatmawati	17,06%
20.	Ria Tri Febrianti	19,46%
21.	Kamilah	13,8%
22.	Muslimah	13,8%
23.	Laila Rahmawati Fitria	18,6%
24.	Randy Apriandi	13,8%

Setelah melihat data tentang kemampuan mahasiswa PGMI dalam Program PPL di MI dalam segi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang telah peneliti paparkan di atas, selanjutnya peneliti berusaha untuk membahasnya dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan data tersebut. Agar pembahasan ini sistematis maka peneliti akan membahasnya dalam sub-sub pokok pembahasan berikut:

1. Kompetensi Paedagogik Mahasiswa PGMI Pada Program PPL Tahun 2019/2020
 Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa kompetensi paedagogik mahasiswa jurusan PMGI dapat dikatakan baik dengan persentase sebesar 81,45% dari total keseluruhan nilai yang di dapat dari instrumen penilaian yang telah dilakukan atau diisi oleh responden. Artinya kemampuan mahasiswa jurusan PGMI dalam melaksanakan kompetensi paedagogik telah mencapai batas yang ditetapkan oleh pihak fakultas yaitu sebesar 60%. Melihat persentase yang didapat kemampuan mahasiswa dalam kompetensi paedagogik dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori-teori yang ada.
2. Kompetensi Profesional Mahasiswa PGMI Pada Program PPL Tahun 2019/2020
 Sama halnya dengan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional mahasiswa jurusan PGMI juga dapat dikatakan baik. Ini terlihat dari hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi profesional mahasiswa jurusan PGMI dapat dikatakan baik dengan persentase sebesar 81,45% dari total keseluruhan instrumen penilaian yang telah dilakukan atau diisi oleh responden. Artinya kemampuan mahasiswa jurusan PGMI dalam melaksanakan kompetensi profesional telah mencapai batas yang ditetapkan oleh pihak fakultas yaitu sebesar 60%. Melihat persentase yang didapat kemampuan mahasiswa dalam kompetensi profesional dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori-teori yang ada.
3. Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGMI pada Program PPL Tahun 2019/2020
 Dari hasil analisis data kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI secara persentase sebesar 85,7% dari total keseluruhan instrumen penilaian yang telah diisi responden. Artinya kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kompetensi kepribadian telah mencapai batas yang ditetapkan oleh pihak fakultas yaitu sebesar 20%. Melihat persentase yang didapat kemampuan mahasiswa dalam kompetensi kepribadian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori-teori yang ada.
4. Kompetensi Sosial Mahasiswa PGMI Pada Program PPL Tahun 2019/2020
 Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PGMI secara persentase sebesar 85,7% dari total keseluruhan instrumen penilaian yang telah dilakukan atau diisi oleh responden. Artinya kemampuan mahasiswa jurusan PGMI dalam

melaksanakan kompetensi sosial telah mencapai batas yang ditetapkan oleh pihak fakultas yaitu sebesar 20%. Melihat persentase yang didapat kemampuan mahasiswa dalam kompetensi sosial dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori-teori yang ada.

KESIMPULAN

Secara umum kemampuan mahasiswa Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak dalam Program PPL di MI dalam segi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dapat dikatakan baik. Dengan hasil persentase nilai keseluruhan untuk kompetensi paedagogik dan profesional sebesar 81,45% dari penilaian yang ditetapkan oleh pihak fakultas sebesar 60%. Ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa Prodi PGMI telah memiliki kemampuan kompetensi paedagogik dan profesional secara baik. Sedangkan persentase dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sebesar 85,7% dari nilai yang ditetapkan fakultas sebesar 20% dari keseluruhan item yang dinilai. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial telah diterapkannya selama mengajar di MI dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan diadakannya pelatihan berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru, agar lebih baik dalam proses belajar mengajar di sekolah; 2) Menjadikan Program PPL sebagai sarana awal mahasiswa jurusan PGMI untuk mengembangkan kemampuannya dalam pengembangan materi pembelajaran dan menerapkan empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam praktek mengajarnya.

References

- Adrian, Y., & Agustina, R. L. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 175–181.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B. U. (2007). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Imron, A., & Putri, L. I. (2018). Kompetensi Pedagogik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 9(1), 64–87.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132.
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.
- Lestari, Y. A., & Purwanti, M. (2018). Hubungan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pada guru sekolah nonformal X. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 197–208.
- Miftah, T. (2003). *Perilaku organisasi. Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16.
- Setyowati, W. L., Suhartono, E., Awaliyah, S., & Hum, M. (2012). *Persepsi Guru Pamong terhadap Profesionalitas Mahasiswa PPL (Praktiuk Pengalaman Lapoanngan Prodi Pkn di SMP Kota Malang)*. Unsyiah: Pendidikan Fisika FKIP.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung.
- Sukardi, M. P. P. (2003). *Kompetensi dan Praktiknya*. In *PT. Bumi Aksara*. Jakarta.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95–102.
- Sutrisno. (2021). Improvement Of Human Resources Competence With Academic Quality Policy In The Economic Sector Of Higher Education Providers In East Java. *Transformational Language, Literature, and Technology Overview in Learning (TRANSTOOL)*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transtool.v1i1.104>
- Uno, H. B. (2007). *Standar Kompetensi Guru dan Dosen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Usman, M. U., & Setiawati, L. (1993). Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Walgito, B. (1989). Pengantar psikologi umum (Rev. ed.). *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Wirawan, E. (2012). Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi.